

**INDONESIA DALAM REZIM *INTERNATIONAL POLICE*:
STRATEGI DIVHUBINTER POLRI TERHADAP
KEJAHATAN TRANSNASIONAL TERORISME DAN
NARKOTIKA**

SKRIPSI

Oleh:

Vannesa Cherylzka Christiani Mamesah
2170750079



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2025**

**INDONESIA DALAM REZIM *INTERNATIONAL POLICE*:
STRATEGI DIVHUBINTER POLRI TERHADAP
KEJAHATAN TRANSNASIONAL TERORISME DAN
NARKOTIKA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

Vannesa Cherylzka Christiani Mamesah
2170750079



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2025**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vannesa Cherylzka Christiani Mamesah

NIM : 2170750079

Program Studi : Hubungan Internasional

Peminatan : Politik Hukum dan Keamanan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul "INDONESIA DALAM REZIM *INTERNASIONAL POLICE* : STRATEGI DIVHUBINTER POLRI TERHADAP PELAKU KEJAHATAN TRANSNASIONAL TERORISME DAN NARKOTIKA" adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 16 Juni 2025



(Vannesa Cherylzka Christiani Mamesah)



PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

INDONESIA DALAM REZIM *INTERNASIONAL POLICE* : STRATEGI
DIVHUBINTER POLRI TERHADAP PELAKU KEJAHATAN
TRANSNASIONAL TERORISME DAN NARKOTIKA

Oleh:

Nama : Vannesa Cherylzka Christiani Mamesah

NIM : 2170750079

Program Studi : Hubungan Internasional

Peminatan : Politik Hukum dan Keamanan

telah dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir dan sudah diperiksa dan disetujui
guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan
Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 16 Juni 2025

Menyetujui:

Pembimbing


(Risky Oktavian, S.IP., M.A.)
0311108902

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional


(Arthur Jeyerson Maya, S.Sos., M.A.)
0312018601



PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada 16 Juni 2025 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : **Vannesa Cherylzka Christiani Mamesah**

NIM : **2170750079**

Program Studi : **Hubungan Internasional**

Peminatan : **Politik Hukum dan Keamanan**

Fakultas : **Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul "**INDONESIA DALAM REZIM INTERNASIONAL POLICE : STRATEGI DIVHUBINTER POLRI TERHADAP PELAKU KEJAHATAN TRANSNASIONAL TERORISME DAN NARKOTIKA**" OLEH TIM PENGUJI YANG TERDIRI DARI:

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1 Mita Yesyca, S.Sos., M.Sc.	, Sebagai Ketua	
2 Leonard Felix Hutabarat, S.IP., M.Si., P.hD.	, Sebagai Anggota	
3 Risky Oktavian, S.IP., M.A.	, Sebagai Anggota	

Jakarta, 26 Juni 2025



PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama : Vannesa Cherylzka Christiani Mamesah
NIM : 2170750079
Program Studi : Hubungan Internasional
Peminatan : Politik Hukum dan Keamanan
Judul Skripsi : Indonesia dalam Rezim *Internasional Police*:
Strategi Divhubinter Polri terhadap Pelaku
Kejahatan Transnasional Terorisme dan
Narkotika

Telah memperbaiki Skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang
Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Hasil Ujian Skripsi" pada
tanggal 16 Juni 2025.

Jakarta, 16 Juni 2025

Menyetujui:

Ketua Sidang/Penguji

Ketua Sidang/Penguji I

(Mita Yesyca, S.Sos., M.Sc.)

Penguji II

(Leonard Felix Hutabarat,
S.IP., M.Si., P.hD.)

Penguji III

(Risky Oktavian, S.IP.,
M.A.)

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional

(Arthur Jeverson Maya,
S.Sos., M.A.)



PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vannesa Cherylzka Christiani Mamesah
NIM : 2170750079
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Hubungan Internasional
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul : Indonesia dalam Rezim *International Police*: Strategi Divhubinter Polri Terhadap Pelaku Kejahatan Transnasional Terorisme dan Narkotika

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta, 16 Juni 2025



Vannesa Cherylzka Christiani Mamesah

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas berkat dan kasih-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penelitian skripsi ini akan digunakan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Peminatan Politik Hukum dan Keamanan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia, di mana saya mengangkat judul yaitu **INDONESIA DALAM REZIM *INTERNATIONAL POLICE*: STRATEGI DIVHUBINTER POLRI TERHADAP PELAKU KEJAHATAN TRANSNASIONAL TERORISME DAN NARKOTIKA** Saya menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini, ada banyak kesulitan yang saya alami dari masa perkuliahan, penyusunan proposal skripsi, yang membuat saya sadar bahwa penelitian skripsi ini tidak mungkin selesai tepat waktu tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak.

Maka dari itu, saya ingin mengucapkan terimakasih kepada para pihak yang telah merelakan banyak waktu, pikiran, untuk membantu kelancaran skripsi saya. Mereka adalah:

1. Dr. Verdinand Robertua, S.Sos., M.Soc.Sc, selaku Dekan dFakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia dan Dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasioanl yang telah memberikan bantuan administratif dan juga bantuan akademik selama masa perkuliahan saya, terimakasih juga telah memberikan saya kesempatan sebagai salah satu dari 3 asisten penelitian karya ilmiah.

2. Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A selaku Kepala Program Studi Ilmu Hubungan Internasional dan juga sebagai Dosen Pembimbing Akademik, yang telah membantu saya selama masa perkuliahan.
3. Risky Oktavian S.IP., M.A selaku dosen pembimbing skripsi dan juga sebagai dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional. Terimakasih banyak saya ucapkan untuk Pak Risky karena telah membimbing saya mulai dari masa perkuliahan, penyusunan seminar proposal, sampai dengan penyusunan skripsi ini. Terimakasih telah menempa saya baik secara akademik maupun non akademik.
4. Untuk Mama yang selalu mendukung dalam doa, nasihat, motivasi, dan juga materiil serta video-video lucu dan motivasi yang sering *randomly* dikirim selama perkuliahan ini saya jalani hingga skripsi ini dapat selesai.
5. Kepada Papa yang sedari saya kecil selalu support saya dengan penuh kasih dan tidak pernah marah yang kasihnya masih bisa saya rasakan sampai hari ini walau hanya bisa lewat doa.
6. Ichi kakak saya tercinta yang selalu mau merespon tingkah adiknya yang terkadang tiba-tiba aneh dan manit nan imut serta lucu ini dan memberikan support moral, emosional dan juga keuangan untuk menjaga kewarasan adik tercintanya di perantauan.
7. Kelompok Alpha, Jordy, Bulan, Erashka dan Samuel yang selama proses pengerjaan skripsi ini sudah berbagi beban dan beban lainnya.
8. Teman-teman Abuy yang merupakan pertemanan pertama saya di

kampus ini yang masih berteman hingga saat ini, dengan segala macam dramanya. Terutama untuk Manuel, Jordy dan Ipi yang menjadi abang dan saudara bagi saya selama perkuliahan dan menjadi *one call away* jika saya tiba-tiba ingin nangis.

9. Our City yang beranggotakan Mikale, Sam, Era, Nomi, Esy dan Wulu yang menjadi teman baik selama perkuliahan dan banyak berbagi pengalaman keliling-keliling Jakarta bersama.
10. Meng, John dan Ruri yang sangat banyak menghabiskan waktunya menemani saya saat saya tidak baik-baik saja dan selalu *stanby* saat saya sakit terutama Meng yang benar-benar menjadi saudara beda mama selama merantau
11. Diri saya sendiri yang sudah berusaha menyelesaikan sebaik mungkin sejauh ini untuk hal-hal yang sudah saya mulai dan bertumbuh menjadi lebih dewasa dalam proses yang berlangsung
12. Kepada semuanya, saya ucapkan terima kasih banyak untuk sangat banyaknya kenangan pahit, indah dan pelajaran berharga selama masa perkuliahan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI	v
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT.....	xix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat akademis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	10
1.5 Sistematika Penelitian	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	 12
2.1 Tinjauan Pustaka	12
2.2 Kerangka Konseptual	24
2.2.1 <i>Transnational crime</i>	25
2.2.2 Rezim Internasional	26
2.2.3 <i>Comprehensive Security</i>	27
2.3 Kerangka Alur Pemikiran	28
2.4 Hipotesis.....	30
2.5 Metode Penelitian.....	30
2.5.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	31
2.5.2 Bentuk dan Tipe Penelitian	31
2.5.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
2.5.4 Teknik Validasi Data.....	36
2.5.5 Teknik Analisis Data.....	37

BAB III KEJAHATAN TRANSNASIONAL NARKOTIKA DAN TERORISME DI INDONESIA.....	39
3.1 Globalisasi, Kejahatan Transnasional dan Ancaman Narkotika di Indonesia.....	39
3.1.1 Globalisasi dan Jaringan Narkotika di Asia Tenggara.....	39
3.1.2 Jaringan dan Kampung – kampung Narkoba di Indonesia	40
3.1.3 Aktor Pelaku Kejahatan Narkotika di Indonesia.....	44
3.1.4 Para Korban dan Bahaya Generasi Indonesia	47
3.1.5 Strategi <i>Counter</i> Narkotika di Indonesia.....	51
3.2 Gerakan Radikalisme, Serangan Terorisme di Indonesia dan Bahaya Keamanan Nasional	51
3.2.1 Penolakan Terhadap Westernisasi dan Kemunculan Gerakan Radikalisme Global.....	54
3.2.2 Jaringan Terorisme Global: Al – Qhaeda, ISIS, Abu Sayyaf, Jamaah Islamiah dan Jemaah Anshor Daulah	59
3.2.3 Teror di Indonesia, Jeritan Korban dan Seruan Internasional	78
3.2.4 Strategi <i>Counter Terrorism</i> di Indonesia	82
3.3 Divisi Hubungan Internasional Polri: Strategi Kejahatan Transnasional Narkotika dan Terorisme	84
3.3.1 Kepolisian Republik Indonesia	85
3.3.2 Visi, Misi, Tugas, Fungsi dan Kelembagaan Polri.....	88
3.3.2.1 Visi dan Misi Polri.....	88
3.3.2.2 Tugas dan Fungsi Polri.....	89
3.3.2.3 Kelembagaan Polri.....	91
3.3.3 Badan Kelembagaan Polri dalam Penanganan Narkotika dan Terorisme.....	93
3.3.3.1 Dirlitpid Narkoba Bareskrim Polri	94
3.3.3.2 Densus 88 Anti Teror	95
3.3.4 Divisi Hubungan Internasional Polri.....	95
3.3.5 Visi, Misi, Tugas dan Fungsi Kelembagaan Divhubinter Polri.....	96
3.3.5.1 Visi Divisi Hubungan Internasional Polri.....	97
3.3.5.2 Misi Divisi Hubungan Internasional Polri.....	97
3.3.5.3 Tugas Divisi Hubungan Internasional Polri	98
3.3.5.4 Fungsi Divisi Hubungan Internasional Polri.....	99
3.3.6 Peran Divisi Hubungan Internasional Polri dalam Penanganan Narkotika dan Aksi-aksi Terorisme	102

BAB IV REZIM <i>INTERNATIONAL POLICE</i> : STRATEGI DIVHUBINTER POLRI DALAM MENANGANI KEJAHATAN NARKOTIKA DAN TERORISME	103
4.1 Indonesia dalam Perjanjian Internasional Police	104
4.1.1 Pembentukan Perjanjian Interpol	105
4.1.2 Isi Perjanjian IP	107
4.1.3 Negara Anggota IP	111
4.1.4 Tugas dan Fungsi NA dalam Interpol	120
4.1.5 Indonesia dalam Perjanjian IP	122

4.2 Rezim IP: strategi divhubinter Polri dalam menangani narkoba dan terorisme di Indonesia.....	124
4.2.1 Prinsip dan Norma	124
4.2.2 Aturan dan Prosedur Perilaku	125
4.2.3 Strategi Divhubinter Polri dalam Penanganan Narkoba Di bawah Rezim IP.	127
4.2.3.1 <i>Red Notice</i>	128
4.2.3.2 <i>Operation Pangea</i>	131
4.2.3.4 <i>Mutual Legal Assistance</i>	135
4.2.4 Strategi Divhubinter Polri dalam Penanganan Isu Terorisme di bawah Rezim IP	139
4.2.4.1 <i>Special Notice</i>	142
4.2.4.2 <i>CT SEA (Counter Terrorism in Southeast Asia)</i>	144
4.2.4.3 <i>Senior Officials Meeting on Transnational crime on Counter Terrorism</i>	146
4.3 <i>Comprehensive Security</i> Divhubinter Polri dalam Menangani Narkoba dan Terorisme	149
4.3.1 Kepentingan Nasional dalam Isu Narkoba	150
4.3.2 Kepentingan Indonesia dalam Isu Terorisme	151
4.3.3 Kelembagaan Organisasi Interpol	153
4.3.4 Kapasitas Anggota Divhubinter Polri: Pelatihan dan Pendidikan	158
4.3.5 Kepatuhan dan Perlindungan	162
4.3.6 Daya Tahan Krisis dan Ketahanan	165
4.4 Tingkat Pencapaian Divhubinter Polri dalam Menangani Ancaman Narkoba dan Terorisme di Indonesia	168
4.4.1 Pencapaian Penanganan Terorisme: Deteksi, Intervensi, dan Kolaborasi	170
 BAB V PENUTUP.....	173
5.1 Kesimpulan	173
5.2 Rekomendasi	174
 DAFTAR PUSTAKA	176
LAMPIRAN	176

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ringkasan Tinjauan Pustaka	35
Tabel 2. 2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
Tabel 3. 1 Perkembangan Peringkat Indonesia dalam Laporan Terorisme Global (GTI) 2020–2025.....	81
Tabel 4. 1 Negara Anggota Interpol.....	154
Tabel 4. 2 Jenis <i>Notices</i> dalam Strategi Divhubinter Polri.....	169
Tabel 4. 3 <i>Red Notice</i> Narkotika Terbitan Indonesia 2023-2025.....	173
Tabel 4. 4 Hasil <i>Operation Pangea</i> di Indonesia 2021-2023.....	177
Tabel 4. 5 Dimensi <i>Comprehensive Security</i> dalam Penanganan Narkotika oleh Divhubinter.....	182
Tabel 4. 6 Dimensi <i>Comprehensive Security</i> dalam Penanganan Narkotika oleh Divhubinter.....	187

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Alur Pemikiran.....	28
Bagan 3. 1 Perkembangan Kasus Terorisme Tahun 2000-2020	79
Bagan 3.2 Struktur Organisasi Tingkat Mabes Polri	92
Bagan 3. 3 Divhubinter Polri	96



DAFTAR GAMBAR

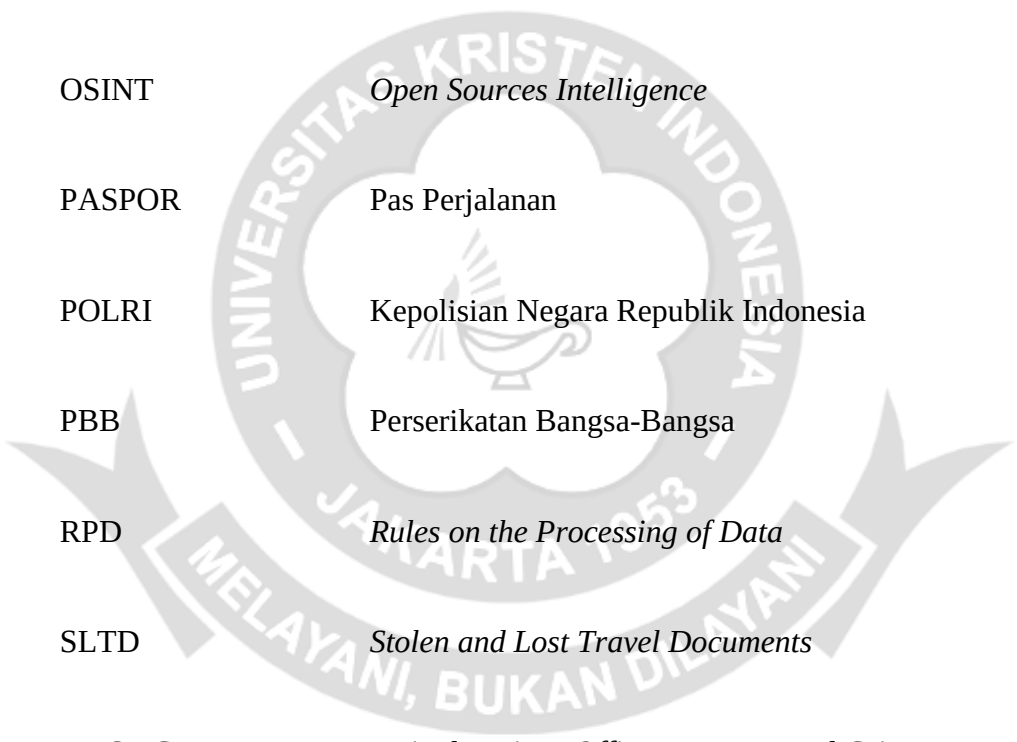
Gambar 1. 1 Peta Wilayah <i>Golden Triangle</i> Narkoba	6
Gambar 3.1 Gerbang Laut Narkoba di Indonesia.....	65
Gambar 3. 2 Dampak Narkoba pada Tubuh.....	75
Gambar 3. 3 Kondisi setelah Bom Bali 2002.....	79
Gambar 3. 4 Penangkapan diduga Anggota Jemaah Islamiyah oleh Densus 88 AT	107
Gambar 3. 5 Kapolri.....	121



DAFTAR SINGKATAN



ASEANAPOL	<i>ASEAN Chiefs of National Police</i>
BNPT	Badan Nasional Penanggulangan Terorisme
BPK	Badan Pemeriksa Keuangan
CCF	<i>Commission for the Control of Interpol's Files</i>
DENSUS 88	Detasemen Khusus 88 Antiteror
DIVHUBINTER	Divisi Hubungan Internasional Kepolisian Negara Republik Indonesia
EUROPOL	<i>European Union Agency for Law Enforcement Cooperation</i>
FATF	<i>Financial Action Task Force</i>
FTF	<i>Foreign Terrorist Fighters</i>
ICPO	<i>International Criminal Police Organization</i>
INTERPOL	<i>International Criminal Police Organization</i>



JCLEC	<i>Jakarta Centre for Law Enforcement Cooperation</i>
KEMLU	Kementerian Luar Negeri
KPK	Komisi Pemberantasan Korupsi
MLA	<i>Mutual Legal Assistance</i>
NCB	<i>National Central Bureau</i>
OSINT	<i>Open Sources Intelligence</i>
PASPOR	Pas Perjalanan
POLRI	Kepolisian Negara Republik Indonesia
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa
RPD	<i>Rules on the Processing of Data</i>
SLTD	<i>Stolen and Lost Travel Documents</i>
UNODC	<i>United Nations Office on Drugs and Crime</i>

ABSTRAK

Penelitian ini membahas strategi Divisi Hubungan Internasional Kepolisian Republik Indonesia dalam menangani kejahatan transnasional, khususnya terkait dengan kasus narkoba dan terorisme, dalam kerangka kerja sama internasional melalui rezim *International Police* (Interpol). Kejahatan lintas negara seperti perdagangan narkoba dan aksi terorisme telah menjadi tantangan serius bagi negara-negara anggota Interpol, termasuk Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Divhubinter Polri sebagai perwakilan National Central Bureau (NCB) Interpol Indonesia merespons ancaman tersebut dengan memanfaatkan berbagai instrumen kerja sama global, seperti *red notice*, *joint operations*, *mutual legal assistance* (MLA), dan pertukaran intelijen. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: Bagaimana strategi Divhubinter Polri dalam menangani kejahatan narkoba dan terorisme? Berdasarkan permasalahan tersebut, hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahwa strategi Divhubinter Polri dalam menggunakan *notices* sebagai instrumen kerja sama internasional berperan penting dalam memperkuat penindakan terhadap pelaku kejahatan transnasional, meskipun dihadapkan pada sejumlah tantangan hukum dan operasional. Kerangka konseptual yang digunakan mengacu pada konsep kejahatan transnasional, rezim internasional menurut Stephen D. Krasner, dan pendekatan keamanan komprehensif dari Barry Buzan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Divhubinter Polri memainkan peran sentral dalam menjembatani kerja sama Polri dengan institusi penegak hukum internasional, baik secara bilateral maupun multilateral. Dalam menangani narkoba dan terorisme strategi mencakup penggunaan sistem notifikasi, pelatihan personel, serta pelacakan dana ilegal dan pertukaran data intelijen. Penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah kendala, seperti hambatan yuridis dalam proses ekstradisi, perbedaan sistem hukum antara negara, serta keterbatasan kapasitas teknis dan SDM. Oleh karena itu, dibutuhkan penguatan kelembagaan, dan harmonisasi kebijakan nasional dengan norma-norma internasional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan studi hubungan internasional, serta kontribusi praktis bagi pembuat kebijakan dan aparat penegak hukum dalam merancang strategi yang lebih efektif dan adaptif terhadap dinamika kejahatan transnasional.

Kata Kunci: Divhubinter Polri, Interpol, sistem notifikasi, kejahatan transnasional, rezim internasional

ABSTRACT

This study discusses the strategies of the International Relations Division of the Indonesian National Police in handling transnational crimes, particularly those related to narcotics and terrorism, within the framework of international cooperation through the International Police (Interpol) regime. Transnational crimes such as narcotics trafficking and terrorism have become serious challenges for Interpol member countries, including Indonesia. This study aims to analyze how the Indonesian National Police's International Relations Division, as the representative of Interpol's National Central Bureau (NCB) in Indonesia, responds to these threats by utilizing various global cooperation instruments, such as red notices, joint operations, mutual legal assistance (MLA), and intelligence sharing. The research question posed is: How does the Indonesian National Police's Divhubinter strategy in handling transnational particularly in cases of narcotics and terrorism? Based on these issues, the hypothesis developed in this study is that the Indonesian National Police's Divhubinter strategy in using notices as an instrument of international cooperation plays an important role in strengthening the prosecution of transnational criminals, despite facing a number of legal and operational challenges. The conceptual framework used refers to the concept of transnational crime, the international regime according to Stephen D. Krasner, and Barry Buzan's comprehensive security approach. The results of the study show that the Indonesian National Police's Divhubinter plays a central role in bridging cooperation between the Indonesian National Police and international law enforcement institutions, both bilaterally and multilaterally. In addressing narcotics and terrorism, the strategy includes the use of notification systems, personnel training, illegal fund tracking, and intelligence data exchange. This study also identifies a number of obstacles, such as legal barriers in the extradition process, differences in legal systems between countries, and limitations in technical capacity and human resources. Therefore, institutional strengthening and harmonization of national policies with international norms are needed. This study is expected to contribute theoretically to the development of international relations studies, as well as practically to policymakers and law enforcement agencies in designing more effective and adaptive strategies to address the dynamics of transnational crime.

Keywords: *Divhubinter Polri, Interpol, transnational crime, notices system, international regime*